

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif tentang suatu hubungan antara dua variabel pada sekelompok subjek tertentu. (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang dipakai untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan pengukuran sesaat. Artinya setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Riyanto, 2011).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 26 Desember 2014 sampai 27 Januari 2015 dengan mengambil lokasi di RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. (Suharsimi A, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perawat yang bekerja di RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen yang berjumlah 232 orang perawat.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah perwakilan perawat yang bekerja di RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen.

Menurut Notoatmodjo (2005) dari jumlah populasi di atas, untuk menentukan besarnya sampel maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

N= Besar Populasi

n = Besar Sampel

d=batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (10%)

Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{232}{232(0.01) + 1}$$

$$n = \frac{232}{3.32}$$

$$n = 69.9$$

kemudian dibulatkan menjadi 70 orang perawat.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proprtional random sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan mengambil bagian dari perwakilan populasi yang ada, yang jumlahnya disesuaikan dengan banyaknya populasi. (Suharsimi A, 2010)

Menurut Suharsimi A (2010), Penentuan jumlah sampel pada tiap ruangan akan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel yang dicari} = \frac{\text{Jumlah populasi ruangan}}{\text{Jumlah populasi Rumah Sakit}} \times \text{jumlah sampel}$$

Dari jumlah sampel yang telah diketahui 70 orang perawat, maka pengambilan sampel pada tiap ruangan disesuaikan dengan jumlah populasi perawat pada masing-masing ruangan dengan hasil penghitungan pada tiap ruangan yang diambil sebagai sampel adalah sebagai berikut :

- a. Ruang IGD = 6
- b. Ruang Wijaya Kusuma = 6
- c. Ruang Melati = 5
- d. Ruang Cempaka = 4

e. Ruang Mawar	= 6
f. Ruang Sakura	= 5
g. Ruang Tulip	= 3
h. Ruang Anggrek	= 3
i. Ruang ICU	= 6
j. Ruang Operasi	= 6
k. Ruang Aster	= 3
l. Ruang Anggrek	= 3
m. Ruang Cempaka	= 4
n. ICU	= 6
o. Ruang HD	= 1
p. Ruang Radiologi	= 2
q. Poliklinik	= 5

Jumlah total didapatkan 70 orang perawat

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik suatu penelitian (Suharsimi A, 20110).

Variabel adalah gejala yang menjadi penelitian atau apa saja yang menjadi perhatian penelitian, yaitu :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Riyanto, 2011).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Karakteristik Individu

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi atau pengertian dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Riyanto, 2011).

Agar variabel dapat diukur dengan instrument penelitian, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional. Definisi operasional dimaksudkan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara responden yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
1.	Karakteristik Individu	Ciri khas biografikal seseorang, dalam hal ini perawat yang dilihat dari : - Usia - Masa kerja - Jenis kelamin	Kuesioner	a. 21 - 30 tahun b. 31 - 45 tahun c. > 45 tahun a. 0 – 5 tahun b. 6 – 15 tahun c. >15 tahun a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal

2.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Kepatuhan seorang perawat dalam menggunakan alat perlindungan diri ketika dia sedang melaksanakan tugasnya, dan yang dimaksud adalah :	Kuesioner	- Baik : jika skor antara 91 - 112	Ordinal
		- Sarung tangan		- Cukup : jikaskor antara 67 – 90	
		- Masker		- Kurang : jika skor kurang dari 66	

Sumber : Data Primer

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuesioner atau kuesioner yang berjumlah, sebagai berikut :

1. Variabel karakteristik individu perawat di RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen akan diwakili oleh 3 indikator, yaitu : umur, masa kerja dan jenis kelamin.
 - a. Indikator umur akan dikategorikan dengan batasan sebagai berikut umur 21 - 30 tahun, antara umur 31 – 45 tahun dan umur > dari 45 tahun.
 - b. Indikator masa kerja akan dihitung masa kerja 0 – 5 tahun, 6 – 15 tahun, masa kerja dari 15 tahun.
 - c. Indikator jenis kelamin dikategorikan laki-laki dan perempuan.
2. Variabel penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berupa kuesioner tentang penggunaan APD (sarung tangan, masker) oleh perawat di RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen, dengan *Skala Likert*. Dalam

kuesioner ini Apabila pertanyaan positif maka STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1, TS (Tidak Setuju) skor 2, S (Setuju) skor 3 dan SS (Sangat Setuju) skor 4. Dan sebaliknya jika pernyataan negatif maka STS (Sangat Tidak Setuju) skor 4, TS (Tidak Setuju) skor 3, S (Setuju) skor 2 dan SS (Sangat Setuju) skor 1.

Kuesioner ini berjumlah 15 pernyataan tentang penggunaan masker dan 15 pernyataan tentang penggunaan sarung tangan.

Adapun kisi-kisi kuesioner penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Variabel Terikat (Y)	Definisi	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif
Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD)	Kepatuhan seorang perawat dalam menggunakan alat perlindungan diri ketika dia sedang melaksanakan tugasnya. APD yang dimaksud adalah :	1. Sarung tangan	1, 2, 4, 14,15, 20, 21, 24, 25, 26	3, 5, 6, 22, 30
	- Sarung tangan	2. Masker	7,8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 23	12, 18, 19, 27, 28, 29
	- Masker			

Sumber : kuesioner “Hubungan Karakteristik Individu Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat Di ”RSUD Dr Soehadi Prijonegoro Sragen”

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi yaitu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang perlu diukur yaitu dengan melihat antara nilai tiap item pernyataan dengan nilai total uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS for window 16*. Kriteria yang digunakan untuk validitas adalah apabila $p \leq 0,05$, maka dinyatakan valid.

Rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[\sum X^2 - (N \sum X)^2] [\sum Y^2 - (N \sum Y)^2]}$$

Keterangan :

X = skor item pertanyaan

Y = skor total pertanyaan

XY = skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

N = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada sampel sejumlah 30 perawat yang dipilih secara acak di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen.

Dari hasil uji validitas terhadap variabel penggunaan APD yang diambil dari 30 perawat yang menjadi responden didapatkan hasil dari 30 item soal variabel penggunaan APD yang terdiri dari penggunaan sarung tangan dan penggunaan masker, terdapat 2 item soal dinyatakan tidak valid. Item soal no 4 dengan r-Hitung : 0.577 r-Tabel : 0.396 dan item soal no 10 dengan r-Hitung : 0.011 r-Tabel : 0.396 menggunakan taraf signifikansi 5%. Sedangkan 28 item soal yang lain dinyatakan valid, dan selanjutnya diuji tingkat reliabilitasnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi A, 2006).

Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan rumus *Alpha* seperti yang dikemukakan Suharsimi A (2006) sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2}\right)$$

- α : Koefisien reliabilitas yang dicari
- k : Jumlah butir pertanyaan/pernyataan
- $\sum S_i^2$: Jumlah varians butir pertanyaan
- S_t^2 : Varians total

Dari 28 item soal yang telah diuji didapatkan hasil nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.850, yang berarti bahwa kesemuanya dinyatakan reliabel atau baik untuk mengukur suatu penelitian.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan ijin, setelah mendapat izin dari Direktur RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen, mengajukan surat permohonan pada calon responden untuk bersedia menjadi responden penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan menjadi responden dengan ketentuan sebelumnya peneliti telah menjelaskan teknis menjadi responden, kuisioner diberikan dan diisi langsung oleh perawat / responden yang bersangkutan.

2. Analisa Data

Proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

- a. Editing (Kegiatan untuk mengecek & memperbaiki isian instrumen)
- b. Skoring (Memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen)
- c. Coding (Mengubah data berbentuk kalimat/huruf menjadi angka/bilangan)
- d. Tabulating (Mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam bentuk tabel)
- e. Entry data (Memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS for windows versi 16.00).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji korelasi Chi Square (Chi Kuadrat). Analisis korelasi Chi Square ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Apabila *chi kuadrat* hasil penghitungan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan apabila *chi kuadrat* hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$,

maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2009).

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian yaitu RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen. Setelah mendapat persetujuan dari tempat penelitian tersebut, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan tidak melupakan masalah etika. Menurut Hidayat, AA (2010) etika dalam penelitian yaitu meliputi :

1. Inform concern

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar kuesioner tetapi memberikan kode dalam kuesioner tersebut.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka dari berbagai media yang berguna untuk penyusunan proposal penelitian. Peneliti juga melakukan observasi pada lahan penelitian dan mengajukan ijin pada RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen.

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti melakukan validitas di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen. Jumlah responden untuk validitas berjumlah 35 orang, dan kemudian dilakukan uji reliabilitas instrument. Sedangkan pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Desember 2014 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen . Pada tahap ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada 70 responden, yang telah dipilih dengan tehnik *proportional random sampling*. Masing-masing responden akan mengisi kuesioner yang dibagikan. Setelah semua kuesioner terisi, kuesioner dikumpulkan kepada peneliti. Setelah semua data terkumpul akan dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS *for windows* versi 16 untuk mempermudah perhitungan.

3. Tahap penyelesaian akhir

a. Penyusunan laporan penelitian

Pada tahap penyusunan laporan, penulis mulai menyusun semua data yang telah diperoleh dan telah diproses sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Institusi pada buku panduan dan sesuai dengan arahan dan masukan dari pembimbing.

b. Presentasi hasil penelitian

Pada tahap ini penulis mempresentasikan hasil laporan yang telah disusun dalam bentuk power point di depan dewan penguji pada jadwal yang telah ditentukan

c. Revisi hasil penelitian

Guna menyempurnakan skripsi ini maka revisi atau perbaikan laporan hasil dilakukan setelah mendapatkan masukan, arahan, nasehat dan evaluasi dari dewan penguji pada ujian hasil. Setelah perbaikan dilakukan, maka penulis mengajukan kembali hasil revisi kepada dewan pembimbing

d. Penggandaan hasil penelitian

Penggandaan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari rangkaian penyusunan skripsi ini.